

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji seberapa erat kaitan antara pengungkapan ESG dan kualitas laporan keuangan dengan efisiensi investasi baik secara parsial maupun simultan. Peneliti juga memasukkan variabel kontrol dalam kerangka regresi, yakni leverage (DER), kinerja perusahaan (Tobin's Q) dan intensitas aset tetap (TANG). Perusahaan anggota indeks ESG Leader di BEI periode 2020 – 2022 adalah subjek penelitian ini. Berikut adalah beberapa hasil pengujian dan diskusi :

1. Pengaruh pengungkapan ESG berpengaruh negatif terhadap efisiensi investasi. Pengungkapan ESG berperan serta dalam peningkatan transparansi dan pengurangan asimetri informasi antara manajemen dan pemegang saham. ESG dijadikan sebagai informasi non-keuangan yang dipertimbangkan oleh pemegang saham dalam keputusan investasi. Temuan penelitian ini pengungkapan ESG berkontribusi pada peningkatan transparansi dan pengurangan kesenjangan informasi, tetapi dapat menurunkan efisiensi investasi. Hal tersebut terjadi karena adanya prioritas fokus perusahaan pada ESG dibandingkan kegiatan utama bisnis perusahaan sehingga mengabaikan alokasi sumber daya tidak optimal yang menyebabkan inefisiensi investasi.
2. Pengaruh kualitas pelaporan keuangan menunjukkan tidak secara signifikan berdampak pada efisiensi investasi. Kualitas pelaporan keuangan dapat meminimalisir kesenjangan informasi antara manajemen dan pemegang saham, tetapi tidak secara langsung dapat mempengaruhi efisiensi investasi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa investor menggunakan kualitas pelaporan keuangan untuk mengawasi tindakan manajer dalam pengambilan keputusan investasi sehingga dapat menentukan keputusan investasi yang tepat untuk melindungi kepentingan mereka.

3. Pengaruh pengungkapan ESG dan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Adanya pengungkapan ESG dan kualitas pelaporan keuangan berkontribusi pada peningkatan transparansi, pengurangan asimetri informasi dan mendorong efisiensi investasi. Faktor kualitas laporan keuangan tidak menjadi perhatian bagi pemegang saham karena penilaian ESG yang menjadi fokus utama dalam keputusan investasi sehingga kualitas pelaporan keuangan menjadi informasi tambahan mengenai perilaku manajemen. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa pengungkapan ESG dan kualitas laporan yang baik pada perusahaan dapat mengatasi masalah keagenan dan dijadikan sebagai jaminan untuk mengalokasi sumber daya untuk berinvestasi pada proyek yang menguntungkan sehingga meningkatkan efisiensi investasi.
4. Pengaruh variabel leverage sebagai variabel kontrol tidak memiliki pengaruh terhadap efisiensi investasi. Leverage tidak mempengaruhi efisiensi investasi karena tingkat leverage hanya memberikan gambaran risiko dan imbalan investasi karena perusahaan lebih fokus pada potensi pertumbuhan perusahaan yang baik dalam pemilihan proyek investasi
5. Pengaruh variabel kinerja perusahaan sebagai variabel kontrol menunjukkan tidak memengaruhi efisiensi investasi karena digunakan untuk menarik dan mempertahankan investor baru melalui kinerja keuangan dan pasar perusahaan. Adanya manajemen laba untuk meningkatkan nilai pasar dalam jangka pendek menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak sesuai dengan peningkatan kinerja operasional yang sebenarnya sehingga menghambat efisiensi investasi.
6. Pengaruh variabel intensitas aset tetap menunjukkan adanya pengaruh terhadap efisiensi investasi karena manajer yang mengelola aset tetap secara efektif dapat meningkatkan arus kas dalam kegiatan operasi perusahaan yang memengaruhi proyek investasi perusahaan dan meningkatkan keuntungan dalam jangka panjang sehingga meningkatkan efisiensi investasi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terlepas dari upaya maksimal yang dilakukan peneliti, beberapa keterbatasan tetap ada dan penting untuk diperhatikan :

1. Penelitian ini melibatkan sampel yang terbatas yaitu 17 perusahaan selama 3 tahun dengan total pengamatan data sebanyak 51. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya generalisasi hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini berfokus pada berbagai sektor perusahaan seperti keuangan, real estate dan properti, industri barang konsumen, dan energi. Hal tersebut berpotensi memunculkan bias dan tidak konsisten dalam hasil penelitian karena setiap perusahaan memiliki karakteristik yang beragam.
2. Peneliti hanya menggunakan tiga variabel kontrol dalam penelitian ini yaitu leverage, kinerja perusahaan dan intensitas aset tetap untuk mengurangi bias pada variabel independen yang digunakan terutama pada variabel kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini tidak mempertimbangkan pengaruh variabel kontrol lain terhadap efisiensi investasi sehingga tidak dapat menjelaskan penafsiran hasil antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi dapat terpengaruh.

5.3 Saran

5.3.1 Investor

Berdasarkan temuan penelitian ini, investor disarankan untuk mempertimbangkan penilaian ESG pada perusahaan yang masuk dalam daftar Indeks ESG Leader. Pengungkapan ESG pada perusahaan memiliki peranan penting dalam pertimbangan investor selain pelaporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, para investor disarankan mempertimbangkan ESG menjadi faktor utama dalam pengambilan keputusan untuk menilai kinerja dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, investor juga harus memperhatikan kualitas laporan keuangan perusahaan untuk mengawasi tindakan manajemen dan mengidentifikasi perusahaan

yang mengelola keuangannya dengan baik karena meningkatkan potensi keuntungan dan membangun portofolio investasi yang lebih baik.

5.3.2 Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyadari bahwa pengungkapan ESG merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan terutama perusahaan yang terdaftar dalam indeks ESG Leader. Walaupun penilaian ESG pada perusahaan tersebut dapat dikatakan baik tetapi harus meningkatkan implementasi ESG pada proses keberlanjutan perusahaan secara efisien dan meningkatkan transparansi perusahaan untuk jangka panjang sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi perusahaan. Selain itu, peningkatan transparansi pada informasi laporan keuangan juga harus dilakukan terutama dalam keputusan investasi, manajer harus dapat mengelola investasi perusahaan lebih efisien dengan berinvestasi pada pertumbuhan jangka panjang sehingga dapat menguntungkan kepentingan perusahaan dan para stakeholder terutama pemegang saham. Oleh karena itu, kualitas pelaporan keuangan tidak hanya sebagai pengawasan pemegang saham kepada manajer perusahaan, namun juga dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi para stakeholder lainnya. Pengungkapan ESG dan kualitas pelaporan keuangan dibuktikan dapat meningkatkan transparansi dan mengurangi asimetri informasi serta meningkatkan alokasi sumber daya sehingga dapat meningkatkan efisiensi investasi.

5.3.3 Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penggunaan sampel yang relatif kecil dengan menggunakan 3 variabel kontrol. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan di sektor yang sama karena setiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda sehingga hasil penelitian yang dihasilkan lebih akurat. Selain itu, penggunaan variabel kontrol dalam model regresi lebih beragam

seperti size, cash flow, age, loss dan lainnya, hal ini disarankan untuk penelitian selanjutnya karena dapat menghubungkan keterkaitan kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi yang disesuaikan dengan tindakan manajer di setiap sektor industri sehingga dapat meminimalisir terjadinya bias. Selain itu juga lakukan klasifikasi hipotesis pada dua kondisi investasi yaitu *under-investment* dan *over-investment* sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda di setiap kondisi investasi pada perusahaan tersebut untuk memberikan hasil yang akurat mengenai tindakan manajemen perusahaan.

5.3.4 Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian memberikan kontribusi yang besar bagi Universitas Pembangunan Jaya terutama dalam pembelajaran di bidang akuntansi, keuangan dan bisnis yang berfokus pada keuangan berkelanjutan. Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengintegrasikan materi mengenai ESG dan kualitas pelaporan keuangan dalam kurikulum program studi akuntansi untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa dalam hal pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan tren pasar saat ini. Dalam efisiensi investasi, faktor keuangan tidak hanya menjadi pertimbangan dalam keputusan investasi terutama bagi manajer dan pemegang saham. Dari penelitian ini menunjukkan adanya pengungkapan ESG dan kualitas pelaporan keuangan dapat menjadi faktor pertimbangan dalam keputusan investasi sehingga dapat memberikan keuntungan baik bagi perusahaan dan para stakeholder terutama investor.